

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan secara berkesinambungan pada Ny P umur 34 tahun dari masa kehamilan, persalinan, nifas neonatus, dan nifas di Puskesmas Godean II maka didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Asuhan kebidanan pada masa kehamilan

Asuhan pada masa kehamilan dilakukan 6 kali yakni pada 1 kali pada TM I, 2 kali pada TM II dan 3 kali pada TM III. Ukuran Tinggi *fundus uteri* pada Ny P dari awal kunjungan hingga terakhir tidak sesuai teori. TFU Mc. Donald Ny P selalu lebih kecil dari ukuran yang sebenarnya. Sesuai dengan teori tersebut PK UK 32⁺¹ minggu TFU Ny P adalah 24 sedangkan menurut teori Mochtar (2011), menyatakan bahwa UK 32⁺¹ minggu TFU seharusnya 29,5-30 cm. Asuhan yang diberikan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pemeriksaan fisik, memberi tahu hasil pemeriksaan, memberi konseling dan juga memberi tahu kunjungan ulang. Pada saat dilakukan pengkajian ada kesenjangan antara teori dan praktek.

2. Asuhan kebidanan persalinan

Pada saat persalinan asuhan Kala I yang diberikan adalah melakukan tanda-tanda vital, konseling, *massage* punggung, mengajarkan teknik relaksasi, observasi denyut jantung dan kontraksi.

Pada Kala II asuhan yang diberikan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, konseling, melakukan pertolongan persalinan. Pada Kala III yaitu pada setelah bayi baru lahir dilakukan jepit potong tali pusar IMD hal ini sesuai dengan teori asuhan Kala III yang dilakukan adalah melakukan manajemen aktif Kala III. Pada saat Kala IV asuhan yang diberikan pada Ny. P adalah melakukan pemeriksaan fisik, melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, melakukan observasi, kontraksi, perdarahan dan kandung kemih .selama 2 jam 15 menit1 jam pertama 30 menit pada jam berikutnya serta membersihkan badan ibu dan tempat bersalin.

3. Asuhan kebidanan neonatus

Asuhan neonatus dilakukan sebanyak 2 kali asuhan yang diberikan pada masa nifas adalah pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik, konseling, asuhan komplementer pijat bayi dan memberi tahu kunjungan ulang. Pada asuhan neonatus ini tidak terdapat kesenjangan antara praktek dan teori.

4. Asuhan kebidanan pada ibu nifas

Asuhan pada masa nifas dilakukan sebanyak 2 kali, asuhan yang diberikan adalah pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik, konseling terapi, FE |x| vitamin A |x| danamoxilin 500 mg. Memberikan asuhan komplementer pijat oksitosin dan memberi tahu kunjungan ulang. Pada saat kunjungan ke 2 Ny. P tidak dilakukan

pemeriksaan lodiea karena ibu malu. Hal ini terdapat ketidaksesuaian dengan teori yang ada.

5. Asuhan keluarga berencana

Pada asuhan keluarga berencana ini terdapat kesenjangan antara teori dan praktek karena asuhan keluarga berencana yang dilakukan adalah memberikan konseling tentang IUD, jangka waktu pelepasan keuntungan, kerugian, dan komplikasi yang sesuai bahwa yang cocok digunakan untuk ibu menyusui salah satunya adalah IUD tetapi pada prakteknya Ny P menggunakan alat kontrasepsi implan dengan alasan takut memakai alat kontrasepsi IUD.

B. Saran

1. Bagi Klien

Diharapkan asuhan kebidanan yang telah dilaksanakan melalui asuhan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas dapat membantu penanganan masalah yang terjadi.

2. Bagi institusi

Diharapkan hasil studi ini dapat menjadi data tambahan dalam memberikan asuhan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di Puskesmas Godean II, Sleman.

3. Bagi mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan hasil Laporan Asuhan Kebidanan ini dapat digunakan sebagai masukan bagi mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan atau penyusunan laporan selanjutnya.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA